KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep pikiran yang ada pada ketiga informan terbentuk oleh gaya hidup yang mereka lihat, terutama disosial media. Kesimpulan yang didapat dari pernyataan ketiga informan adalah mereka awalnya mengikuti gaya hidup yang sedang diminati kaum pria saat ini. Dilain pihak gaya hidup ini mendapat respon baik dari masyarakat baik itu komentar awam maupun persyaratan dunia perkantoran.

Mereka yang masih berusia remaja pun menginginkan diri mereka menjadi individu yang juga baik dilihat oleh masyarakat dan masuk kriteria pada umumnya. Pada akhirnya proses berpikir mereka membawa keinginan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan serta rasa bangga terhadap diri sendiri. Mereka ingin menjadi individu yang percaya diri didepan masyarakat.

Adapun konsep diri para informan yaitu bagaimana impian mereka saat ini dapat dilihat oleh orang lain. Mereka mewujudkan impian diri yang ingin menjadi individu yang baik dimata orang lain melalui penampilan dan gaya hidup. Gaya hidup metroseksual dirasa ketiga informan menjadi hal yang dapat mereka coba. Mereka membayangkan dengan berpenampilan seperti pria metroseksual yang mereka temukan dimedia sosial dapat membuat diri mereka menjadi orang yang lebih percaya diri dan dinilai oleh orang lain sebagai individu yang kekinian.

Adapun caranya dengan merawat diri seperti ketempat fitness maupun melakukan perawatan masker untuk wajah. Kemudian barang-barang yang dilihat orang mahal dan bermerek. Mereka mengaktualisasi diri mereka untuk mencapai apa yang diinginkan, meskipun dengan biaya besar yang harus ditanggung asalkan hal tersebut dapat menunjukkan diri mereka.

Dari hasil aktualisasi tersebut mereka mendapatkan penilaian dari lingkungan mereka. Baik dari orang terdekat maupun orang-orang yang ada disekitar mereka. Pada dasarnya konsep masyarakat yang diperoleh informan dari orang terdekat sesuai dengan keinginan mereka. Kehadiran mereka diakui oleh orang sekitar mereka dan hal itu pada akhirnya menimbulkan rasa percaya diri, pengakuan dan penghargaan. Masyarakat secara positif merespon gaya hidup yang telah dipilih oleh para informan.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian ini menjabarkan proses konsep pikiran, konsep diri dan konsep masyarakat yang terjadi pada mahasiswa yang menjalani gaya hidup metroseksual secara kontekstual. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam ilmu komunikasi khususnya interaksi simbolik dan menjadi contoh konkret bagaimana proses interaksi simbolik George Herbert Mead terjadi.

2. Saran Praktis

Bagi mahasiswa yang menjalani gaya hidup pria metroseksual, dapat mengetahui bagaimana gaya hidup pria metroseksual ini terjadi. Berbagai konsekuensi yang telah dijumpai oleh informan dapat menjadi pertimbangan agar gaya hidup yang dipilih memang sesuai keinginan dan bukan karena mengikuti jaman.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie